

ANALISIS KEMAMPUAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH AUDIT INTERNAL PADA MAHASISWA AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK KELAS A DAN B

Aras Perma

Jurusan Administrasi Niaga, Program Studi Akuntansi Keuangan Publik

Politeknik Negeri Bengkalis

e-mail : araspirma@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar mahasiswa akuntansi keuangan publik semester 4 dalam mata kuliah Audit Internal antara kelas A dan B, untuk menganalisis pengaruh peran dan usaha mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah audit internal terhadap efektivitas belajar audit internal pada kelas A dan B. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang berada pada prodi D4 akuntansi keuangan publik semester 4 sebanyak 52 mahasiswa kelas A dan B. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, dan uji non-Parametric Menn-Whitney. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil kemampuan pemahaman belajar mahasiswa dari kedua kelas kelas A dan B. Dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah audit internal antara kelas A dan B sangat menurun sehingga berpengaruh pada hasil belajar dan juga kurangnya minat belajar kelas A dan B pada mata kuliah audit internal.

Kata kunci: Kemampuan, Perbandingan, Efektivitas, Audit, Internal.

Abstract

This study aims to determine whether there are differences in student learning outcomes of public finance accounting semester 4 in the Internal Audit course between classes A and B, to analyze the effect of the role and effort of students in studying internal audit courses on the effectiveness of internal audit learning in classes A and B This research uses secondary data. The population in this study were students who were in semester 4 of public financial accounting study program as many as 52 students in class A and B. The sampling method used in this study is convenience sampling, and Menn-Whitney non-Parametric test. The results of this study indicate that there is no difference in the results of students' understanding ability of learning from both classes A and B. And student learning outcomes in the internal audit course between classes A and B greatly decrease so that it affects the learning outcomes and also the lack of interest in learning class A and B on the internal audit course.

Keywords: Ability, Comparison, Effectiveness, Audit, Internal.

PENDAHULUAN

Audit merupakan proses pengumpulan data, penilaian atau pengevaluasian yang dilakukan untuk menilai suatu apakah telah sesuai dengan kriteria yang mendasarinya. Audit terdiri dari beberapa macam seperti audit keuangan, audit kepatuhan dan audit operasional.

Mata kuliah audit internal mengenalkan mahasiswa dalam pengendalian suatu masalah dilingkungan mahasiswa, terutama untuk mencegah kecurangan dalam mencontek hasil nilai teman. Dengan penerapan ini dapat membantu pola pikir mahasiswa tentang bagaimana menjadi orang jujur dalam segala hal.

Sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengaudit manajemen yang ditetapkan pada perusahaan yaitu keterampilan dan pengetahuan menjadi seorang auditor. Dalam mekanisme pelaporan keuangan, suatu audit dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa laporan tidak dipengaruhi oleh salah saji (*misstatement*) yang material dan juga memberikan keyakinan yang memadai atas akuntabilitas manajemen atas aktiva perusahaan. Salah saji itu terdiri dari dua macam yaitu : kekeliruan (*error*) dan kecurangan (*fraud*). Kendala dalam mempelajari audit internal yaitu belum terwujudnya sikap pengendalian dalam diri sehingga mudah mencotek teman lain disaat ujian. Dan juga kurangnya pemahaman dalam mempelajari mata kuliah tersebut, sehingga perlu diberi praktek pada lingkungan sekitar kampus.

Audit internal membantu manajemen di organisasi maupun di lingkungan mahasiswa dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif. Selain itu dapat mencegah penyalahgunaan uang di pemerintahan maupun dilingkungan kerja sehingga dapat memperbaiki efektivitas

suatu manajemen risiko, control dan proses kepatuhan peraturan dan hukum.

Peranan audit internal pada saat ini sangat diperlukan di beberapa institusi, tidak terkecuali untuk D4 akuntansi Keuangan Publik. Undang-undang sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa evaluasi pendidikan yang terdiri dari kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan harus dilakukan baik terhadap program studi maupun terhadap institusi pendidikan secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Halim (2001 :189) mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal adalah kebijakan yang diterapkan pada suatu entitas yang ditunjukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan tertentu akan tercapai. Faktor-faktor yang menyebabkan makin pentingnya sistem pengendalian internal yaitu: (a) perkembangan kegiatan dan skalanya menyebabkan kompleksitas struktur, sistem dan prosedur suatu organisasi makin rumit, (b) tanggung jawab utama untuk melindungi asset organisasi, mencegah dan menemukan kesalahan-kesalahan serta kecurangan terletak pada manajemen, (c) saling cek merupakan cara yang tepat untuk menutupi kekurangan *human error*, dan (d) pengawasan sistem pengendalian langsung dari internal dianggap tepat dari pada pemeriksaan secara langsung dari pemeriksaan luar (Gondodiyoto, 2007:249).

Menurut Sawyer (2009:11) dalam Adhariani ruang lingkup fungsi audit internal adalah sebagai berikut : “Aktivitas audit internal meliputi penilaian dan pengkontribusi perbaikan dari manajemen risiko, proses pengaturan dan pengelolaan organisasi dengan menggunakan suatu pendekatan disiplin yang sistematis”. Jadi

dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup audit internal adalah melakukan penilaian atas pengendalian internal, penilaian atas pencatatan laporan perusahaan, serta penilaian atas hasil seluruh kegiatan perusahaan. Audit internal juga harus memberikan keyakinan bahwa catatan laporan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian hasil pengembangan sebelumnya. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Atika Fitri (2009) mengenai Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peran dan kinerja auditor internal. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu efektivitas sistem pengendalian internal, sedangkan pada penelitian sebelumnya, yaitu sistem pengendalian internal perusahaan.

Dalam Internasional Profesional Practices Framework (2011:34), pengertian audit internal adalah sebagai berikut : “Audit Internal adalah kegiatan Assurance dan consulting yang independent dan objektif , yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi, Audit Internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis yang teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses Governance”. Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa audit internal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan suatu nilai tambah (value added) dalam rangka meningkatkan kualitas dan aktivitas operasional organisasi tersebut. Audit internal juga mencakup kegiatan pemberian konsultasi kepada pihak manajemen

sehubungan dengan masalah yang dihadapinya.

Sawyer's (2012:15) telah mendefinisikan audit internal sebagai Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.” Dalam definisi di atas menjelaskan bahwa audit internal adalah aktivitas independen, penilaian objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi

Anthony dan Govindarajan (2011:57), menyatakan bahwa : “Internal auditing is a staff activity intended to ensure that information is reported accurately in accordance with prescribed rules, that fraud and misappropriation of assets is kept to a minimum and in some cases, to suggest ways to improving the organization, efficiency and effectiveness internal audit menurut The Institute of Internal Auditors dalam Sawyers yang diterjemahkan oleh Desi Adhariani (2009 :9) adalah : “Audit internal adalah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. .Audit tersebut membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan kontrol, dan pengelolaan organisasi.”

Pengertian audit internal menurut Hery (2017:238) adalah : “Audit internal adalah suatu fungsi penelitian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan - kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan.

Pemeriksaan intern melaksanakan aktivitas penelian yang bebas dalam suatu organisasi untuk menelaah kembali kegiatan- kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar pemberian pelayanannya pada manajemen.

METODE PENELITIAN

Data Penelitian

Data Skunder adalah data penelitian yang diperoleh dari data nilai mahasiswa secara tidak langsung. Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari nilai mahasiswa semester 4 yang didapat dari sim.polbeng.ac.id kelas A dan B mata kuliah audit internal.

Populasi

Penelitian ini mengenai kemampuan mahasiswa dalam mendapatkan nilai hasil belajar selama satu semester. Populasi berjumlah 52 mahasiswa semester 4 dari kelas A dan B. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*, metode ini memilih dari elemen populasi (orang atau kejadian) yang datanya mudah diperoleh peneliti. Penentuan sampel didapat dari jumlah populasi mahasiswa.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yang dilihat dari kemampuan mahasiswa semester 4 kelas A dan B pada mata audit internal. Dalam penelitian ini membuktikan kemampuan dan wawasan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah audit internal, dilihat dari nilai ujian mahasiswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh dosen.

Alat Uji

Untuk data normal adalah Independent Sample T-test. Rumus

Independent Sample T-test dapat direpresentasikan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}} \right)}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

X = rata-rata sampel

μ = nilai parameter

SD = standar deviasi

N = sampel

Jika data yang tidak normal, alat uji yang digunakan adalah uji beda non-parametrik Mann-Whitney. Kedua alat uji ini berfungsi untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal. Residual terdistribusi secara normal ketika tingkat signifikansi diatas 0,05. Rumus Mann-Whitney sebagai berikut:

$$z = \frac{u - \frac{n1.n2}{2}}{\sqrt{\frac{n1.n2.(n1 + n2 + 1)}{12}}}$$

Keterangan:

U1 = Statistik uji U1

U2 = Statistik uji U2

R1 = jumlah rank sampel 1

R2 = jumlah rank sampel 2

n1 = banyaknya anggota sampel 1

n2 = banyaknya anggota sampel 2

Kriteria pengujiannya untuk uji Independent Sample T-test adalah :

1. Apabila signifikansi lebih besar dari p-value (5%), maka Ho ditolak.
2. Apabila nilai t hitung lebih tinggi dibandingkan t tabel, maka Ha diterima.
3. Apabila nilai t tabel lebih tinggi dibandingkan t hitung, maka Ho diterima.

Untuk uji beda non parametrik Mann Whitney U, kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Untuk uji beda non parametrik Mann Whitney U, kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. Apabila signifikansi lebih besar dari p -value (5%), maka H_0 ditolak
2. Jika nilai U hitung $\leq U$ table atau signifikansi diatas p -value maka H_0 ditolak, H_a diterima
3. Jika nilai U hitung $> U$ table maka H_0 diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa apakah terdapat perbedaan hasil belajar dalam mata Audit internal antara kelas A dan B . Hasil uji deskriptif disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 1: Hasil Uji Deskriptif

No	Kelas	Mean	Min	Max	Median
1	A	72,14	70	100	70
2	B	73,33	70	100	70

Berdasarkan Tabel 1, dapat dijelaskan rata-rata nilai akhir audit internal untuk kelas A adalah 72,1 lebih rendah dibandingkan nilai kelas B yaitu 73,3. Artinya, nilai rata-rata audit internal tertinggi adalah di kelas B, sedangkan nilai rata-rata audit internal terendah dikelas A.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan alpha sebesar 5%. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

No.	VARIABEL	SIG	KETERANGAN
1	Kelas A	0,000	Tidak Normal
2	Kelas B	0,000	Tidak Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai kelas A dan B, tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, pengujian hipotesis hanya dapat dilakukan dengan menggunakan uji non-parametrik mann-whitney.

Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Kelas A dengan Kelas B

Hasil uji Mann Whitney untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kelas A dengan kelas B menunjukkan signifikansi sebesar 34,8%. Signifikansi tersebut lebih besar dari p value 5%, maka dapat disimpulkan hipotesa nol diterima yang artinya hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah audit internal antara kelas A dengan kelas B tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Mann-Whitney

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Hasil belajar	0,348	Tidak berbeda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar atau kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah audit internal dengan menggunakan analisis laporan keuangan antara kelas A dan kelas B tidak berbeda. Meskipun dosen yang mengampu mata kuliah audit internal berbeda, namun kompetensi dan materi yang mereka dapatkan sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan belajar dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah audit internal antara kelas A dan B tidak ada

perbedaan yang signifikan. Hasil lain menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah audit internal antara kelas A dan B sangat menurun, sehingga berpengaruh pada hasil belajar dan kurangnya minat belajar pada mata kuliah audit internal.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan adalah data sekunder dan bersifat kuantitatif. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang diajukan adalah penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data primer atau penyebaran kuisioner sehingga dapat mengetahui kendala atau permasalahan mahasiswa yang hasil belajarnya rendah pada ujian akhir. Bisa juga menambah variabel independen lainnya, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal atau menambah variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012 *Auditing. Edisi 4 buku 1*. Jakarta : Salemba Empat. Akmal.
- Ait Novianti, R, Astri Rahayu. 2012. Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Efektifitas Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Vol.3 No.3*, 2012.
- Anggaraini, Fitri, “Analisis Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Peningkatan Pengendalian Intern dan Kinerja Perusahaan”, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008.
- Anthony, N. Robertand Vijay Govindarajan. 2011. *management control system. Eight Edition International Student Edition*. Richard D, Irwin Inc. U.S.A.
- Anthony, N. Robertand Vijay Govindarajan. 2011. “*Sistem Pengendalian Manajemen*”, Salemba Empat, 2005.
- Arens, Alvin & Loebbecke, James K. 2001 *Auditing, an Integrated Approach, Seventh Edition. Upper Saddle River. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.*
- Arianti, Kamang Pariardi. 2014. Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arikunta, Suharsimi. 2006 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*.. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitria, Atika, “*Pengaruh Penilaian Kinerja dan Penerapan Audit Internal Terhadap Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Negara Indonesia)*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009.
- Choriyah, Ririn. 2012. Pengaruh Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *Kajian Pendidikan & Akuntan Indonesia. Edisi III. Vol I*.
- Halim, Abdul, “*Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*”, Jilid, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2001.

- Hendarjatno dan Budi Rahardja. 2003. Persepsi Masyarakat Perbankan terhadap Integritas, Objektivitas, dan Independensi Akuntan Publik. *Majalah Ekonomi (Th XXI No.2A Agustus)*. Universitas Airlangga.
- Hery. 2017. Auditing dan Asuransi. Jakarta. Grasindo.
- Kharismatuti, Norma. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. Diponegoro. *Journal Of Accounting Vol.1,No.1,2012*.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharyono, Suharyono. 2019. "Pengaruh MYOB Test Clinic Terhadap Kompetensi Mahasiswa." Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan. DOI: <http://dx.doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1229>
- Suharyono, and Teguh Widodo. 2017. "Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi." Jurnal Inovasi Bisnis. DOI: <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v5i1.166>
- Sawyer, Lawrence B. 2009. *Internal Auditing. Buku Satu. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat
- Tampubolon, Robert. 2005. *Risk and system-Based Internal Auditing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.